

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi, ruang lingkup perdagangan sangat luas sehingga diperlukannya modal atau dana yang cukup banyak. Alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditur berupa hutang, pembiayaan bentuk lain atau penerbitan surat-surat hutang, maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham (ekuitas). Pendanaan melalui mekanisme penyertaan umumnya dilakukan dengan menjual saham perusahaan kepada masyarakat atau dikenal dengan Penawaran Umum atau sering disebut dengan *go public*. Namun, didalam itu semua Perusahaan *go public* perlu suatu wadah yaitu Bursa Efek Indonesia.

Untuk memberi informasi kepada seluruh stakeholders Perusahaan yaitu dengan adanya Laporan Keuangan Perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Wikipedia, 2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016, pasal 7, menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah tahun buku berakhir.

Penelitian faktor apa saja yang mempengaruhi *timeliness*, telah banyak dilakukan dan berkembang di beberapa negara seperti Amerika dan Australia. Penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti berita buruk perusahaan, keterlambatan pelaporan dihubungkan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, kesulitan keuangan (*solvabilitas*), *qualified opinion* oleh auditor, dan laba rugi.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Perusahaan besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kesimpulannya, ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi *timeliness*. Hal ini dikarenakan perusahaan besar mempunyai sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Hasil penelitian Margareta dan Suhartono (2016), Haryani (2016), dan Prabasari dan Merkusiwati (2019), bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap *timeliness*, hasil ini berbeda dengan penelitian Kesuma (2017) dan Amelia, dkk (2018), yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness*.

Rasio solvabilitas dikenal sebagai rasio *financial leverage*. Rasio leverage mengukur tingkat aktivitas perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan

hutang. Tingginya rasio *debt to equity ratio* atau *financial leverage* mencerminkan tingginya resiko perusahaan. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk, karena waktu yang ada digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya. Hasil penelitian pengaruh solvabilitas terhadap audit delay yang dilakukan oleh Margareta dan Suhartono (2016), menemukan bukti empiris bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *timeliness*, sedangkan penelitian Amelia, dkk (2018) menemukan bukti empiris bahwa leverage tidak signifikan mempengaruhi *timeliness*.

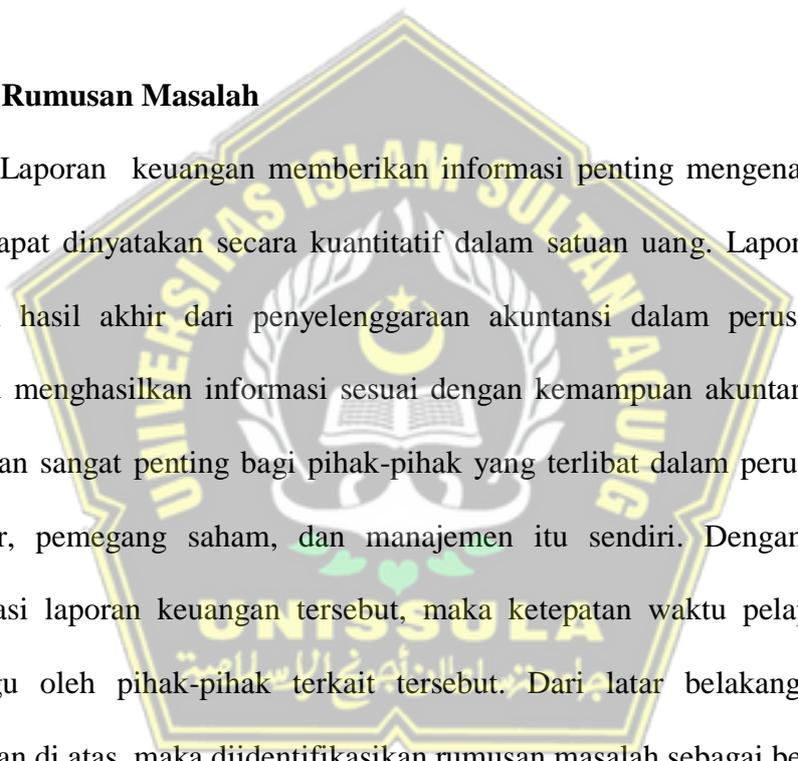
Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku yang terdiri dari tiga paragraf yaitu paragraf pengantar (*introductory paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*) dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*). Semakin pendek *timeliness* dan sebaliknya. Hasil penelitian Kesuma (2017) membuktikan bahwa opini audit *going concern* akan membuat lebih lama perusahaan mengumumkan laporan keuangan, dengan demikian opini audit berpengaruh positif terhadap *timeliness*. Sebaliknya hasil penelitian Amelia, dkk (2018), membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *timeliness*.

Laba rugi operasi menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan, menurut Suad Husnan (2016) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dari kekayaan yang dimilikinya. Studi empiris mengenai pengaruh *Profitabilitas* terhadap ketepatan waktu yang dilakukan oleh Puspitasari dan Nurmala Sari (2012), menemukan bukti bahwa laba rugi operasi signifikan mempengaruhi *timeliness*, sehingga ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan atau *profit* untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu atau perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Amelia, dkk (2018), yang membuktikan bahwa laba rugi operasi tidak berpengaruh terhadap *timeliness*.

Profitabilitas menurut Husnan (2012) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kekayaan yang dimilikinya. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai suatu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dijalankan dalam periode berjalan. Profitabilitas merupakan *good news*, semakin tinggi profitabilitas maka semakin cepat perusahaan ingin menyampaikan laporan keuangan, sehingga *timeliness* semakin pendek. Hasil penelitian Kesuma (2017), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness*, hal yang berbeda oleh Amelia, dkk (2018), membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Amelia, dkk (2018), yang menguji ukuran perusahaan, leverage, opini audit, ukuran KAP dan laba rugi operasi yang di moderasi oleh profitabilitas terhadap *timeliness*, yang

membedakan dengan penelitian sekarang adalah obyek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur dan periode penelitian 2016-2018, sehingga judul dalam penelitian ini adalah : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness* Yang Di Moderasi Oleh Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018)”.


1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan memberikan informasi penting mengenai perusahaan yang dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang. Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari penyelenggaraan akuntansi dalam perusahaan hanya mampu menghasilkan informasi sesuai dengan kemampuan akuntansi. Laporan keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan, yaitu kreditor, pemegang saham, dan manajemen itu sendiri. Dengan pentingnya informasi laporan keuangan tersebut, maka ketepatan waktu pelaporan sangat ditunggu oleh pihak-pihak terkait tersebut. Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* ?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap *timeliness* ?
3. Apakah opini audit, berpengaruh terhadap *timeliness* ?
4. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *timeliness* ?
5. Apakah laba rugi operasi berpengaruh terhadap *timeliness* ?

6. Apakah ukuran perusahaan, leverage, opini audit, ukuran KAP dan laba rugi operasi yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness*.
2. Menganalisis pengaruh leverage terhadap *timeliness*.
3. Menganalisis pengaruh opini audit terhadap *timeliness*.
4. Menganalisis pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *timeliness*.
5. Menganalisis pengaruh laba rugi operasi terhadap *timeliness*.
6. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, opini audit, ukuran KAP dan laba rugi operasi yang dimoderasi oleh profitabilitas terhadap *timeliness*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama di bangku perkuliahan. Serta menambah pengalaman dan wawasan bagi penulis mengenai *timeliness*.

2. Bagi Auditor

Sebagai bahan masukan untuk Auditor dalam memenuhi kewajiban audit laporan keuangan dan dapat menyelesaikan laporan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM-LK.

3. Bagi Universitas Islam Sultan Agung

Sebagai referensi dan tambahan inventaris bagi perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung, dan menambah informasi bagi pembaca dan khususnya mahasiswa yang akan menyusun Skripsi.

